

**RESTRUKTURISASI DAN PEMBERDAYAAN ORGANISASI DALAM  
UPAYA EFISIENSI BIAYA DENGAN ACUAN *BENCHMARKING*  
SEBAGAI ALAT BANTU  
(STUDI KASUS PADA PETERNAKAN AYAM "X" DI TUBAN)**

**SKRIPSI**

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSARATAN  
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI  
JURUSAN AKUNTANSI - PROGRAM EKSTENSI**

FK  
A 258 / 02  
ISP  
r



**DIAJUKAN OLEH**

**DODOK ISPRIANTO  
No. Pokok : 049822195 - E**

**KEPADA  
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2002**

**SKRIPSI**

**RESTRUKTURISASI DAN PEMBERDAYAAN ORGANISASI DALAM  
UPAYA EFISIENSI BIAYA DENGAN ACUAN *BENCHMARKING* SEBAGAI  
ALAT BANTU  
(STUDI KASUS PADA PETERNAKAN AYAM "X" DI TUBAN**

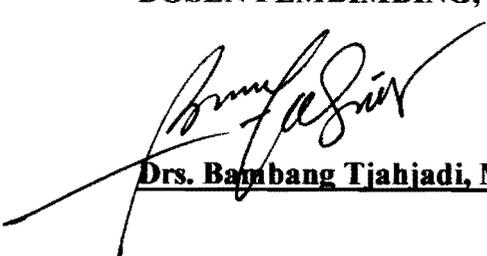
**DIAJUKAN OLEH :**

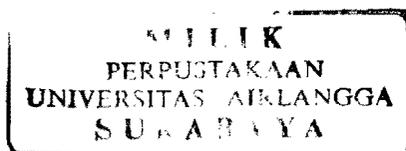
**DODOK ISPRIANTO**

**No.Pokok : 049822195-E**

**TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH**

**DOSEN PEMBIMBING,**

  
**Drs. Bambang Tjahjadi, MBA. AK**



**TANGGAL.....**

**KETUA PROGRAM STUDI,**

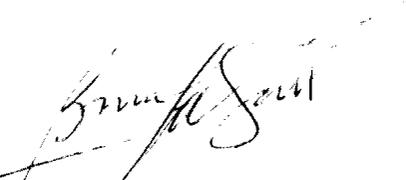
  
**Dr. Arsono Laksana, SE. AK**

**TANGGAL 11-11-2002**

Surabaya, 19- Juli - 2002 .

Skripsi telah selesai dan siap diuji

**Dosen Pembimbing**

  
**Drs. Bambang Tjahyadi, MBA.AK**

## Abstraksi

Pada masa sekarang ini dunia usaha semakin kompetitif, oleh karena itu setiap badan usaha harus mempunyai keunggulan bersaing agar dapat mempertahankan eksistensinya. Dalam hal ini badan usaha dapat melakukan berbagai macam strategi antara lain *benchmarking*. *Benchmarking* merupakan proses belajar dan adaptasi secara terus menerus dan membandingkan dengan badan usaha lain yang lebih baik. *Benchmarking* ini tidak hanya sekedar meniru langsung tetapi harus disesuaikan dengan situasi dan kondisi badan usaha dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.

Skripsi yang berjudul “Restrukturisasi Dan Pemberdayaan Organisasi Dalam Upaya Efisiensi Biaya Dengan Acuan *Benchmarking* sebagai alat Bantu pada Peternakan Ayam “X” di Tuban “ bertujuan membantu pihak manajemen agar dapat meningkatkan kinerja, dengan memperhatikan informasi dari pihak eksternal yaitu menggunakan badan usaha pembanding untuk mengukur kemajuan yang telah dicapai badan usahanya. Informasi yang digunakan sebagai perbandingan adalah informasi tentang produktifitas lahan, *feed conversion ratio (FCR)*, *survival rate (SR)*, produktifitas pekerja dan rata-rata produktifitas ayam. Produktifitas lahan peternakan Ayam”X” rata-rata baik dibandingkan dengan badan usaha pembanding yaitu peternakan Ayam “Y” dan Peternakan Ayam “Z”. Dalam hal pakan ayam, FCR peternakan Ayam”X” jauh lebih tinggi diatas kedua badan usaha pembanding. *Survival Rate (SR)* dan rata-rata produktivitas ayam pada peternakan Ayam “X” rata-rata baik dibandingkan dengan badan usaha pembanding, sedangkan dalam hal produktivitas pekerja peternakan ini juga memiliki pekrja yang produktif.

Dari hasil *benchmarking* yang dilakukan kemudian hasilnya akan dijadikan sebagai batu loncatan untuk tindakan selanjutnya yaitu retrukturisasi dan pemberdayaan organisasinya yang antara lain adanya system bonus, pengurangan system Check dan recheck atas pekerjaan karyawan, pembentukan cross-functional team, dan struktur organisasi menjadi lebih datar. Dari skripsi ini dapat disimpulkan bahwa untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya peternakan Ayam”X” perlu memperhatikan factor pendukung yang dapat diperoleh tidak hanya dari internal saja, tetapi juga eksternal, sehingga dapat ditemukan kelemahan-kelemahan yang ada dan dilakukan perubahan atau perbaikan untuk lebih efisien dan efektif.